

JUDUL : AKU HARUS *SURVIVE*: PENGALAMAN HIDUP PEREMPUAN LAJANG

Nama: Bernadette Btari Kania Putri

Jurusan/Program Studi: Psikologi

Pembimbing: Prof. Dr. Jatie K. Pudjibudojo, S.U., Psikolog

Siti Yunia Mazdafiah, S.S., MWS.

ABSTRAK

Manusia dihadapkan dengan berbagai pilihan sepanjang hidupnya, termasuk pula keputusan untuk menikah atau melajang. Individu yang telah menginjak usia dewasa dapat memutuskan untuk berpasangan dengan individu lain dan membentuk suatu keluarga baru atau melanjutkan fase hidup berikutnya tanpa pasangan. Sayangnya, perempuan lajang sering ditemukan menerima stigma. Tujuan dalam penelitian ini adalah menyajikan rangkaian perjalanan hidup seorang perempuan lajang sedari kecil hingga memutuskan untuk melajang, stigma dan respon yang diterima beserta *coping* yang dilakukan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif *life history* dengan metode wawancara. Partisipan dalam penelitian ini adalah seorang perempuan lajang berusia 45 tahun yang aktif dalam penyelamatan anjing telantar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengasuhan memiliki peran dalam pengambilan keputusan perempuan tersebut untuk melajang dan *coping* dalam kehidupan lajangnya. Pengasuhan yang diterima partisipan tidak memiliki adanya perbedaan tugas berdasarkan *gender* sehingga partisipan menjadi individu yang mandiri dan yakin dapat hidup tanpa suami. Kemandirian ini pun membantu partisipan dalam menyikapi stigma yang partisipan rasa lebih terlihat di desa kampung halaman. Partisipan melakukan *defensive coping* berupa argumentasi bahwa pernikahan tidak menjamin kebahagiaan dirinya dan *constructive coping* berupa penampungan anjing telantar. Partisipan merasa bahwa ia mampu menjalani kehidupannya seorang diri dan anjing merupakan *partner* hidup yang lebih baik dibandingkan dengan lelaki.

Kata kunci : *Coping*, Pengambilan Keputusan, Pengasuhan, Stigma, Perempuan Lajang

TITLE : I MUST SURVIVE: LIFE HISTORY OF A SINGLE WOMAN

Name: Bernadette Btari Kania Putri
Discipline/Study Programme : Psychology
Contributor(s) : Prof. Dr. Jatie K. Pudjibudojo, S.U., Psikolog
Siti Yunia Mazdafiah, S.S., MWS.

ABSTRACT

Humans are faced with various choices throughout their lives, including the decision to get married or stay single. Individual who has stepped into adulthood can choose to form a pair with another individual and build a new family or to continue the next phase of life without mate. Unfortunately, single woman often found stigmatized. The purpose of this study is to present a life journey of a single woman from her childhood until she decided to be single, stigma and response received along with the coping she has done. Type of this research is qualitative life history with interview method. Participant in this study is a 45 years old single woman who has been active as dog rescuer. The result of this research shows that parenting has a role in single decision making and how to cope with single life. Parenting received by the participant did not have gender-based difference in chores so participant grew up to be an independent individuals with certainty of being able to survive without husband. This independence also helps participant to respond the stigma which participant feels more visible in her hometown village. Participant does defensive coping in the form of argument that marriage does not guarantee happiness and constructive coping in the form of sheltering abandoned dogs. Participant feels that she can handle life all by herself and dog is a better partner than any man.

Keyword : Coping, Decision Making, Parenting, Single Woman, Stigma